

Kakak Autisme, Adik Berisiko

AUTISME memang tak dikaitkan dengan faktor keturunan. Namun, bayi yang memiliki kakak kandung autis berisiko lebih besar untuk mengidapnya pula. Demikianlah hasil penelitian terbaru para ilmuwan dari University of California di Kota Davis, Yolo County, Negara Bagian California, Amerika Serikat (AS).

Sebelumnya, kecenderungan seorang bayi mengidap autisme karena kakak kandung autis hanya berkisar 3-10 persen. Tetapi, berdasar penelitian terbaru dari Negeri Paman Sam itu, diketahui

risikonya berkisar 19 persen. "Risiko bayi laki-laki mengidap autisme karena saudara kandungnya autis justru mencapai 26 persen," kata Sally Ozonoff, psikiater dan peneliti tingkah laku anak pada MIND Institute.

Pada bayi yang memiliki lebih dari satu saudara kandung pengidap autisme, risikonya jauh lebih besar. Yakni, sekitar 32 persen. "Ini merupakan penelitian paling mutakhir yang melibatkan anak autis dan saudara kandungnya di AS," kata Ozonoff seperti dilansir

Agence France-Presse kemarin (15/8). Sebelumnya, lanjut dia, tak ada penelitian yang menghasilkan korelasi sedemikian besar.

Penelitian yang berlangsung 36 bulan itu melibatkan 664 bayi berusia enam sampai delapan bulan. Sebanyak 132 bayi di antara jumlah tersebut mengalami *autism spectrum disorder*. Sebanyak 54 yang lain mengalami *autistic disorder* dan 78 bayi juga menunjukkan gejala autisme ringan. Sejauh ini, sekitar 80 persen pengidap autisme adalah laki-laki. (hep/c10/nda)

Tes Darah Pendeteksi Jenis Kelamin Janin



SAMPEL: Bahan darah siap diperiksa.

IBU hamil yang tak sabar ingin mengetahui jenis kelamin bayi tak perlu lagi menunggu sampai kandungan berusia 12 pekan. Saat usia kehamilan memasuki tujuh pekan pun, jenis kelamin janin bisa diketahui. Tidak melalui tes urine atau USG, melainkan lewat tes darah.

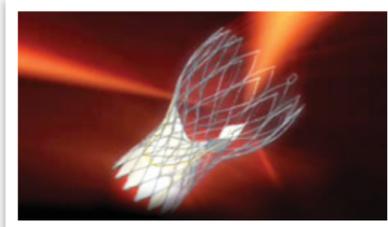
Stephanie Devaney, pakar medis senior pada National Institutes of Health yang terletak di Kota Bethesda, Negara Bagian Maryland, Amerika Serikat (AS), mengatakan bahwa hasil tes darah itu jauh lebih akurat daripada tes lainnya. Jika akurasi tes USG hanya sekitar 50 persen, ketepatan uji jenis kelamin lewat tes darah bisa mencapai 90 persen.

"Di sejumlah rumah sakit, termasuk Great Ormond Street, para dokter kandungan sudah mengaplikasikan tes darah pada pasien mereka. Tes ini bahkan bermanfaat mendeteksi hemofilia pada bayi laki-laki," paparnya kepada BBC Kamis lalu (11/8). Penyakit kelainan darah seperti hemofilia memang membutuhkan penanganan serius.

Dalam sebuah penelitian yang melibatkan 6.000 ibu hamil di AS, tes darah memberikan hasil yang akurat 98 persen. "USG yang lebih akurat dari tes urine pun tak bisa memberikan hasil setepat ini," terang Journal of the American Medical Association. (hep/c10/nda)

PROSEDUR TRANSCATHETER AORTIC VALVE IMPLANTATION (TAVI)

Penyakit jantung yang sering membuat penderitanya meninggal mendadak. Salah satunya, aortic stenosis atau penyempitan katup aorta. Pada kasus ini, ada teknik penanganan yang paling mutakhir. Namanya transcatheter aortic valve implantation (TAVI). Yakni, pemasangan katup buatan berbahan metal melalui kateterisasi.



1 Katup buatan berbahan metal.



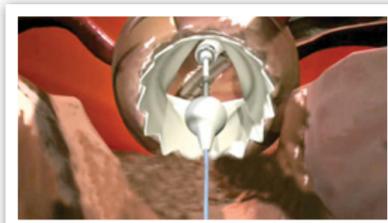
2 Pasien siap menjalani TAVI. Kateter yang dilengkapi katup buatan dimasukkan melalui pembuluh darah di paha.



3 Kateter sampai pada katup jantung yang bermasalah.



4 Kateter ditarik sambil melepaskan katup buatan pada katup jantung yang bermasalah. Katup buatan perlahan-lahan mengembang menyerupai bunga.



5 Katup buatan menggantikan fungsi katup jantung yang rusak

SUMBER: DR DINESH NAIR

Nyeri Dada, Awas Aortic Stenosis



DIPERAGAKAN OLEH MODEL - MODEL: BELLA DAN SAMUEL - FOTO: DITA PUTRI/JAWA POS

Pemeriksaan Jantung Bertingkat

KESEHATAN jantung juga memerlukan deteksi dini. "Di sini pentingnya menjalani pemeriksaan kesehatan sejak dini. Sebab, serangan jantung sering tanpa gejala dan tak terdeteksi sebelumnya," kata dr Dinesh Nair.

Dia lantas menyebut beberapa pemeriksaan untuk mengetahui kesehatan jantung. Pertama, pemeriksaan fisik sekaligus merunut riwayat keluarga dengan kemungkinan penyakit jantung. Kemudian, dilanjutkan *electrocardiography* (ECG). "Pemeriksaan ECG

ini hanya butuh waktu 20-40 menit," terang dokter 42 tahun itu. Hasil pemeriksaan ECG sangat membantu untuk mendeteksi adanya penebalan, struktur, dan fungsi jantung.

Jika memang ada "masalah" di jantung, dokter bisa menyarankan pasien untuk menjalani *treadmill*. Nah, pemeriksaan tersebut memakan waktu sekitar 30 menit. Dokter yang hobi menonton film itu mengatakan, hasil pemeriksaan *treadmill* bisa digunakan untuk mendeteksi adanya gangguan

irama jantung (*heart rhythm disorder*) serta penyumbatan pada arteri jantung (*blocked heart arteries*). "Akurasinya sekitar 70 persen," terangnya.

Pemeriksaan selanjutnya adalah MSCT (*multi slice CT-scan*) yang memakan waktu 15 menit saja. Alat itu bisa mendeteksi adanya penyakit jantung tahap awal. Juga kelainan bawaan sejak lahir pada jantung.

Ketika terdeteksi memiliki penyakit jantung, pasien disarankan PET (*positron emission tomography*) scan.

"PET scan setara dengan 250 kali x-ray," katanya.

Pemeriksaan dilanjutkan dengan kateterisasi. Prosesnya membutuhkan waktu 30 menit. "Dari sini di ketahi pasti sumber sakitnya," ucap Dinesh. (ai/c6/nda)

dr Dinesh Nair



FOTO: YUYUNG ABDU/JAWA POS

Telapak Tangan Berkeringat

Dok, akhir-akhir ini telapak tangan dan kaki saya sering berkeringat. Terkadang, saya merasa sesak di dada. Kenapa ya, Dok? Kata orang, tangan berkeringat itu berhubungan dengan jantung lemah. Betulkah? Penyakit apa yang saya alami, Dok?

Ana

KELUHAN yang Anda maksud dikenal dengan istilah hiperhidrosis. Pada kondisi tersebut, terjadi kelebihan produksi dari kelenjar keringat. Itu dapat terjadi pada telapak tangan, wajah, ataupun kaki.

Umumnya, hal tersebut terjadi dipicu oleh ketegangan, kecemasan, gelisah, atau hal-hal yang berhubungan dengan psikis lain

dr Donny Hendrasto SpJP
Musi Heart Clinic

(psikosomatis). Yang jelas, gejala itu bukan merupakan gangguan jantung.

Cara mengatasinya di antaranya adalah mengendalikan kecemasan dan selalu membawa sapu tangan atau tisu agar keringat di telapak tangan dapat diusap. Yang lebih efektif, dapat dilakukan simpatotomi (pembedahan untuk menghentikan rangsang simpatis yang berlebihan pada kelenjar keringat).

Pada sakit jantung, dapat pula timbul keringat dingin pada tubuh (*diaphoresis*). Kondisi itu merupakan suatu respons alamiah sebagai penanda adanya keluhan nyeri dada khas (*angina*

pectoris). Bisa juga mengiringi sesak yang hebat pada penderita gagal jantung (*decompensasi cordis*).

Pada kondisi seperti ini, jangan diabaikan. Si pasien hendaknya dibawa ke pusat kesehatan terdekat untuk mendapatkan pertolongan pertama.

Untuk keluhan sesak yang Anda maksud, diperlukan pemeriksaan lebih jauh tentang kemungkinan-keungkinan penyebabnya. Mungkin saja sumber masalahnya berasal dari jantung, paru, ataupun masalah psikologis. Karena itu, saya sarankan Anda untuk segera memeriksakan diri ke dokter. Setelah akar masalahnya jelas, Anda akan memperoleh penanganan yang tepat dan memadai. (* /c8/nda)



KONSULTASI HEALTH

Anda membutuhkan penjelasan mengenai kesehatan? Kirimkan pertanyaan melalui e-mail konsulforher@jawapos.co.id atau fax ke nomor 031-8285555.

Ngilu saat Makan Makanan Manis

Saya berusia 27 tahun. Beberapa minggu ini, gigi kiri bawah saya sering terasa ngilu. Tetapi, sumber ngilu tepatnya tidak bisa diketahui. Padahal, gigi saya tidak berlubang. Rasa ngilu terjadi saat saya minum atau makan makanan manis dan dingin. Apa penyebabnya? Apa yang harus saya lakukan?

Joyce, Malang



drg Anneke Yulia Oetomo SpKG

Klinik Kecantikan D-Arts

MASALAH yang Anda rasakan memerlukan pemeriksaan yang lebih cermat. Ada beberapa kemungkinan penyebabnya. Pertama, kemungkinan terdapat lubang gigi yang tidak terlihat oleh pemeriksaan di rumah. Kedua, akar gigi yang tampak di atas permukaan gusi. Kondisi ini berkaitan dengan faktor usia atau salah menyikat.

Ngilu gigi disebabkan rangsang

dari luar pada saraf gigi yang terletak di dalam rongga saraf, di dalam gigi. Di bagian mahkota gigi, rongga saraf dilapisi oleh tulang gigi dan email yang sangat keras.

Di bagian akar gigi, rongga saraf hanya dilindungi oleh tulang gigi yang tertanam di dalam tulang rahang, tidak dilindungi email. Berdasar hal itu, terdapat beberapa penyebab gigi ngilu. Misalnya, email mahkota gigi

berlubang serta bagian akar gigi tidak terlindungi oleh gusi dan tulang rahang. Pada pemeriksaan klinis, gigi terkesan keluar dari gusi sehingga sebagian tulang gigi terlihat.

Prinsipnya, cara menanggulangi ngilu akibat rangsang dari luar adalah memperbaiki struktur gigi yang rusak dengan menambal gigi. Baik di bagian mahkota maupun tulang gigi. Cara lainnya, memperbaiki struktur gusi dan tulang rahang. Penambalan pada email dilakukan untuk menempatkan pengganti struktur email yang telah rusak.

Akar gigi yang tampak pada permukaan dapat ditambal dengan tambalan khusus untuk tulang gigi. Jika daerah yang terlibat luas, perlu dilakukan pemeriksaan secara menyeluruh. (* /c8/nda)